

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hafizh

NIM : 088101376

Program Studi : Konsentrasi Syari'ah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa tesis saya yang berjudul **“Kedudukam Anak Angkat Dalam Perwalian dan Kewarisan di Negara-negara Muslim”** adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Padang, 20 Agustus 2013
Yang menyatakan

ABDUL HAFIZH
NIM. 088101376

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “**KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM PERWALIAN DAN KEWARISAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM**” yang ditulis oleh ABDUL HAFIZH / NIM 088 10 1376, Mahasiswa konsentrasi Syariah (Hukum Islam) Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang Munaqasah.

Padang, 16 Agustus 2013

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Asasriwarni, MH

Pembimbing II

Dr. Firdaus, M.Ag

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Tesis dengan judul "**KEDUDUKAN ANAK ANGKAT DALAM PERWALIAN DAN KEWARISAN DI NEGARA-NEGARA MUSLIM**", oleh Abdul Hafizh NIM. 088101376 telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Tesis yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2013.

Padang, 1 September 2013

TIM PENGUJI

Ketua

(Prof. Dr. Zulmuqim, MA)

Sekretaris

(Alfadli, M.Ag)

Anggota

(Dr. Ikhwan, SH., M.Ag)

(Dr. Zulfikri, MA)

(Prof. Dr. Asasriwarni, MH)

Dr. Firdaus, M. Ag.)

Diketahui oleh
Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang
Direktur

Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag
NIP. 196112101989031004

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 6 Oktober 1987 di Padang Sumatera Barat, sebagai anak ke-tiga dari lima bersaudara oleh pasangan Sy. Dt. Parpatih dan Nelwati.

Penulis menamatkan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 1999 di SDN No.18 Kampung Durian Padang. Penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSs) Limau Manis Padang dan tamat tahun 2002. Penulis memutuskan melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya di Madrasah Aliyah (MAN/MAKN) Koto Baru Padang Panjang dan lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang Jurusan Ahwal Syakhshiyah dan memperoleh gelar sarjana pada bulan Maret tahun 2010. Kemudian penulis bekerja sebagai staff admin di CV. Gilang Sejahtera dari September 2012 sampai sekarang.

Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Program Studi Konsentrasi Syari'ah Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang Tahun 2010 sampai sekarang.

TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dh	ن	N
ح	H	ط	Th	و	W
خ	Kh	ظ	Zh	ه	H
د	D	ع	'A	ء	'
ذ	Dz	غ	Gh	ي	Y
ر	R	ف	F		

Catatan:

1. Konsonan *bersyaddad* ditulis rangkap, seperti kata رَبَّنَا ditulis: *rabbanâ*.
2. Vokal panjang (*mad*), *fatah* (baris di atas), *kasrah* (baris di bawah) dan *dhammah* (baris di depan) ditulis â, î, û, misalnya kata:
الحقوق ditulis: *al-huqûq*, dan الأولاد ditulis: *al-aulâd*

3. Kata sandang alif dan lam baik diikuti oleh huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyah* ditulis *al* diawalnya, misalnya:
النساء ditulis: al-Nisâ', dan المؤمنون ditulis: al-Mu'minûn
4. *Ta'marbuthah* bila terletak di akhir kata ditulis: h, seperti: البقرة ditulis *al-Baqarah*. Bila terletak di tengah kalimat ditulis: t, misalnya: نفقة الأولاد ditulis *nafaqat al-aulâd*.
5. Penulisan kalimat Arab di dalam kalimat Indonesia ditulis menurut tulisannya, contoh: وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair al-râziqîn*.

Singkatan-singkatan:

- H. : Tahun Hijriyah
M. : Tahun Masehi (miladiyah)
h. : Halaman
T.tp. : Tanpa tahun terbit
SWT. : *Subhânahu wa ta'âla*
SAW. : *Shallallâhu 'alaihi wa sallam*
QS. : al-Qur'an surat
HR. : Hadits riwayat
W. : Tahun wafat
Ed. : Editor
ibid : *Ibidem*
op.cit : *Opera citato*
loc.cit : *Loco citato*

ABSTRAK

Abdul Hafizh, 088101376, "**Kedudukan Anak Angkat Dalam Perwalian dan Kewarisan di Negara-negara Muslim**", Tesis: Konsentrasi Syari'ah Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2013. 124 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kedudukan anak angkat (adopsi) dalam perwalian dan kewarisan menurut peraturan perundang-undangan di Negara Muslim Indonesia, Tunisia dan Somalia.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan kedudukan anak angkat (adopsi) terhadap perwalian dan kewarisan yang diterapkan dalam peraturan perundang-undangan di Negara Muslim Indonesia, Tunisia dan Somalia.

Bentuk penelitian dalam tesis ini adalah penelitian hukum normatif (*normative legal research*) yaitu kajian terhadap data-data yang tersedia melalui pendekatan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi bahan hukum primer adalah Peraturan Perundang-undangan tentang Pengangkatan Anak yang berlaku di Negara Indonesia, Tunisia dan Somalia. Adapun bahan hukum primer dari sisi hukum Islam adalah ayat-ayat hukum dalam al-Qur'an serta penafsirannya oleh para mufassir, hadits-hadits hukum. Selanjutnya data yang ada diolah dengan menggunakan metode *contents analysis* (analisis isi), kemudian analisis data akan dipaparkan secara deskriptif analisis guna diperolehnya suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangkatan anak yang dibolehkan dalam Islam adalah pengangkatan anak yang tidak merubah status nasab anak angkat dari orang tua kandungnya kepada orang tua angkatnya, sehingga tidak mempengaruhi perwalian dan kewarisannya. Akan tetapi, ada dari beberapa negara yang mayoritas penduduknya muslim melaksanakan pengangkatan anak sesuai dengan ajaran Islam dan ada juga yang sedikit menyimpang dari ketentuan Islam. Tunisia dan Somalia ternyata memberlakukan ketentuan yang cenderung berbeda dengan Islam yang dianggap mapan selama ini dalam hal pengangkatan anak (adopsi).

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis simpulkan bahwa konsep pengangkatan anak (adopsi) di Indonesia hanyalah untuk kemashlahatan masa depan anak. Sehingga tidak adanya perubahan nasab terhadapnya, maka antara anak angkat dan orang tua angkat tidak pula mempunyai hubungan perwalian dan kewarisan. Dalam ketentuannya, yang berhak menjadi wali terhadap anak angkat tersebut adalah orang tua kandungnya, atau sesuai dengan urutan wali yang berlaku dalam hukum Islam. Begitupun dengan hal kewarisan, yang menjadi ahli waris telah ditentukan dalam al-Qur'an, tidak termasuk didalamnya anak angkat (adopsi). Pretek pengangkatan anak (adopsi) di Tunisia berpengaruh terhadap perwalian dan kewarisan. Hal ini didasarkan kepada perubahan secara menyeluruh terhadap anak yang diangkat. Perubahan nasab anak angkat kepada orang tua angkat, secara tidak langsung hak perwaliapun berpindah kepada orang tua angkatnya. Begitupun dengan hal kewarisan, anak angkat mendapatkan hak yang

sama dengan anak kandung terhadap orang tua angkatnya. Begitupun dengan Negara Somalia, praktek pengangkatan anak (adopsi) berkaitan dengan akibat hukum yang ditimbulkan adanya hubungan kekeluargaan antara orang tua angkat dengan anak angkat (perubahan nasab). Sehingga berdampak terhadap perwalian dan kewarisannya, dimana hak perwalian berpindah kepada ayah angkatnya dan dalam hal kewarisan mendapatkan hak yang sama dengan anak kandung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis yang berjudul **“Kedudukan Anak Angkat Dalam Perwalian dan Kewarisan di Negara-negara Muslim”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

Kelancaran seluruh kegiatan penelitian dan penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis beserta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Asasriwarni, MH sebagai Pembimbing I.
3. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag sebagai Pembimbing II.
4. Bapak Dr. Muchlis Bahar, Lc sebagai Pembimbing Akademik
5. Prof. Dr. H. Awis Karni, M.Ag selaku Direktur serta segenap karyawan Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.
6. Bapak Dr. Luqmanul Hakim sebagai Ketua Program Studi Hukum Islam.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Padang, 25 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji Munaqasyah	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Riwayat Hidup.....	v
Transliterasi.....	vi
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	17
D. Signifikansi Penelitian	17
E. Definisi Operasional	17
F. Tinjauan Kepustakaan	19
G. Metodologi Penelitian	22
BAB II PENGANGKATAN ANAK DALAM HUKUM ISLAM	27
A. Pengertian Pengangkatan Anak	27
B. Sejarah Pengangkatan Anak	30
C. Dasar Hukum Pengangkatan Anak	42
D. Perwalian dan Kewarisan.....	61
BAB III ANAK ANGKAT DALAM REGULASI DI NEGARA-NEGARA MUSLIM.....	73
A. Indonesia	73
B. Tunisia	85

C. Somalia	95
BAB IV PERWALIAN DAN KEWARISAN ANAK ANGKAT DALAM REGULASI DI NEGARA-NEGARA MUSLIM.....	102
A. Perwalian Anak Angkat (Adopsi) di Indonesia, Tunisia dan Somalia.....	103
B. Kewarisan Anak Angkat (Adopsi) di Indonesia, Tunisia dan Somalia.....	112
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	125
DAFTAR KEPUSTAKAAN	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	